

ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan : bagaimana deskripsi tentang urgensi pernikahan dini di Desa Labuhan Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang ? dan bagaimana analisis hukum Islam terhadap urgensi pernikahan dini di Desa Labuhan Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang ?

Penelitian lapangan ini menggunakan metode analisis deskriptif. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode wawancara untuk mendeskripsikan permasalahan yang ada, juga untuk mengetahui apakah terjadi gejala atau pengaruh pernikahan dini terhadap sipelaku di Desa Labuhan Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang.

Adapun faktor terjadinya urgensi pernikahan dini di Desa Labuhan adalah karena beberapa faktor, diantaranya karena masalah ekonomi, kurangnya pendidikan, desakan masyarakat/ aparat desa dll. Dalam penelitian ini ditemukan pula pihak yang terlibat dalam permasalahan dimana hal ini pasangan yang dikawinkan supaya lebih bersikap tegas kalau memang perkawinan itu tidak direstui atau direstui.

Dalam penelitian ini, menyimpulkan bahwa urgensi pernikahan dini adalah sanksi hukum yang diberikan kepada orang yang melanggar aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Desa Labuhan dan hal ini juga dijadikan sebagai solusi hukum (*solution of law*) untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dan untuk menjaga kehormatan masyarakat Desa Labuhan Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang dan juga untuk menghindari fitnah.

Sejalan dengan kesimpulan di atas, perlu diketahui bahwa banyak mudharat yang ditimbulkan atas desakan untuk melangsungkan pernikahan dini meskipun juga ada sisi positifnya. Masyarakat harus tahu bahwa Undang-undang memberi batasan usia dibolehkannya menikah. Hal ini untuk meredam banyaknya pernikahan di bawah umur yang semakin marak.